

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, STRUKTUR MODAL, UMUR PERUSAHAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN *AUTOMOTIVE AND ALLIED PRODUCT* DI BURSA EFEK JAKARTA

Yusralaini, Amir Hasan, dan Imelga Helen

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru – Pekanbaru 28293

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, struktur modal, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan Automotive and Allied Products yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dengan tahun amatan 2003-2006 menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan 18 perusahaan sebagai sampel. Data dianalisa menggunakan Multiple Linear Regression dengan bantuan soft ware SPSS versi 12.00 dengan metode enter. Disamping itu juga dilakukan uji normalitas data dan uji asumsi klasik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja, struktur modal, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Automotive and Allied Products di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dari empat variabel yang diasumsikan berpengaruh terhadap profitabilitas, hanya dua variabel yang berpengaruh signifikan yaitu variabel struktur modal dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel perputaran modal kerja dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Automotive and Allied Products di Bursa Efek Jakarta.

Kata Kunci : Profitabilitas, Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dapat diukur dengan melihat kesuksesan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktivitya secara produktif. Karena modal kerja sebagai salah satu komponen terpenting dari aktiva yang harus dikelola dan dimanfaatkan secara efektif dan produktif, sehingga mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Menurut Munawir dalam Arioctafianti (2007) menyatakan bahwa selain dari efisiensi pengelolaan modal kerja, profitabilitas perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor-

faktor lain seperti jenis, skala, umur perusahaan, struktur modal, dan produk yang dihasilkan.

Untuk menggambarkan hubungan antara perputaran modal kerja bersih dan profitabilitas adalah dilihat dari bagaimana suatu perusahaan mampu menhandel perputaran modal kerjanya, makin singkat periode perputaran modal kerja maka profitabilitas yang akan diterima semakin tinggi, dan sebaliknya makin lama periode perputaran modal kerja maka profitabilitas yang akan diterima semakin rendah.

Struktur modal merupakan paduan sumber dana jangka panjang yang digunakan perusahaan yang dapat berupa ekuitas (modal sendiri) atau hutang jangka panjang.

Ekuitas (modal sendiri) merupakan modal yang berasal dari pemilik perusahaan untuk jangka waktu tak tentu lamanya. Ekuitas sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan bisa dalam bentuk saham biasa serta saham preferen. Biaya yang timbul dari penggunaan modal sendiri adalah berupa *opportunity cost* .

Hutang jangka panjang sebagai sumber pendanaan adalah dana yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara. Sebagai sumber pendanaan, hutang mempunyai beban tetap berupa bunga sebagai biaya modal. Struktur modal haruslah dibentuk sedemikian rupa sehingga dapat menjamin stabilitas financial agar perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang diinginkan. Jika komposisi modal optimal, maka keuntungan perusahaan juga akan optimal.

Umur perusahaan juga berpengaruh terhadap profitabilitas, dimana pengertian umur perusahaan menurut Harianto dan Sudomo (1998:316) adalah umur sejak berdirinya hingga perusahaan tersebut masih tetap mampu menjalankan operasinya.

Profitabilitas juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Sebuah perusahaan yang ukuran/ skalanya besar dan sahamnya tersebar luas, biasanya memiliki kekuatan tersendiri dalam menghadapi masalah bisnis dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba lebih tinggi karena usaha atau bisnisnya didukung oleh asset yang besar sehingga kendala perusahaan seperti peralatan yang memadai dan sebagainya dapat diatasi.

Beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan modal kerja yaitu penelitian yang dilakukan oleh Armansyah (1997), Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Wahyudi (2004) yang meneliti tentang pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Maryam (2005) yang meneliti tentang pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur (*food ang*

beverages, textile mill product, automotive and allied products) dan perusahaan Dagang (*wholesale and retail trade*) di Bursa Efek Jakarta. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pada perusahaan manufaktur komponen modal kerja secara serentak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan pada perusahaan dagang komponen modal kerja secara serentak tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial pada perusahaan manufaktur komponen modal kerja yang mempunyai pengaruh signifikan adalah perputaran kas dan piutang, sedangkan pada perusahaan dagang yang mempunyai pengaruh signifikan adalah perputaran piutang.

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Wely (2005) yang meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan Perbankan Go Publik di Bursa Efek Jakarta. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa secara simultan struktur modal, komposisi aktiva, skala perusahaan dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial yang berpengaruh terhadap profitabilitas adalah komposisi aktiva.

Devi Musfita (2006) yang meneliti tentang pengaruh struktur modal, skala perusahaan dan umur perusahaan terhadap rentabilitas modal sendiri pada perusahaan *Automotive and Allied Products* di Bursa Efek Jakarta. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur modal dan skala perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri, sedangkan umur perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri.

Dan penelitian yang dilakukan oleh Arioctafianti (2007) yang meneliti tentang analisis pengaruh tingkat perputaran modal kerja, struktur modal dan umur perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Wholesale and Retail Trade* di Bursa Efek Jakarta. Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat perputaran modal kerja, struktur modal, dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial tingkat perputaran modal kerja, struktur modal dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan gambaran penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perputaran modal kerja, struktur modal, umur perusahaan dan ukuran perusahaan secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Automotive and Allied Products* di Bursa Efek Jakarta?

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran modal kerja, struktur modal, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Automotive and Allied Products* di Bursa Efek Jakarta?

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *automotive and allied products* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tahun 2003-2006 yang diklasifikasikan ke dalam 20 sektor yaitu: PT Andhi candra automotive product Tbk, PT Astra internasional Tbk, PT Astra otoparts Tbk, PT Branta mulia Tbk, PT gajah tunggal Tbk, PT Goodyear Indonesia Tbk, PT Hexindo adiperkasa Tbk, PT Indomobil sukses internasional Tbk, PT Indospring Tbk, PT Introco penta Tbk, PT Multi prima sejahtera Tbk, PT Multistrada arah sarana Tbk, PT Nipress Tbk, PT Polychem Indonesia Tbk, PT Prima alloy steel Tbk, Pt sanex qianjiang motor internasional Tbk, PT Selamat sempurna Tbk, PT Sugi sama persada Tbk, PT Tunas ridean Tbk, PT United tractor Tbk.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Purposive Sampling* dimana populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Sampel terdaftar pada Indonesian Capital Market Directory selama empat tahun berturut-turut yaitu tahun 2003-2006.
2. Emiten-emiten memiliki laporan keuangan yang lengkap dan jelas untuk periode terpilih.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel independent dan variabel dependen. Variabel independent merupakan tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independent.

1. Variabel independent

Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari perputaran modal kerja, struktur modal, umur perusahaan dan ukuran perusahaan.

1. Perputaran Modal Kerja (X_1)

Periode perputaran modal kerja dimulai dari saat dimana kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat dimana kembali lagi menjadi kas.

Tingkat perputaran modal kerja yang diukur dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja bersih perusahaan, yaitu jumlah aktiva lancar dikurangi hutang lancar. Rumus yang digunakan dalam menghitung tingkat perputaran modal kerja adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

$$\text{Modal Kerja Bersih} = \text{Aktiva lancar} - \text{Hutang lancar}$$

2. Struktur Modal (X_2)

Struktur modal yang diukur dalam penelitian ini dilihat dari hutang jangka panjang perusahaan dalam skala rasio yaitu *debt to equity ratio* (DER). Ratio ini menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan, yang diukur dengan cara :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

3. Umur Perusahaan (X_3)

Umur perusahaan adalah umur sejak berdirinya hingga perusahaan tersebut masih mampu menjalankan operasinya. Variabel ini dimasukkan karena perusahaan yang telah lama berdiri biasanya akan dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi dari pada perusahaan yang baru berdiri, karena memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam menjalankan usahanya.

4. Ukuran Perusahaan (X_4)

Ukuran perusahaan adalah ukuran besarnya perusahaan yang dilihat dari jumlah aktiva perusahaan. Dalam penelitian ini sebagai indikator skala/ ukuran perusahaan digunakan *natural log (ln)* dari aktiva total.

Ukuran Perusahaan = \ln total aktiva.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Pengukuran profitabilitas perusahaan sebagai variabel dependen dilakukan dengan menggunakan rasio *Return On Investment* (ROI). Menurut Syafri (2004:305) Untuk menghitung besarnya ROI dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas (ROI)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Perumusan Model Penelitian

Karena dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel independent, maka digunakan persamaan regresi berganda (*multiple regression*) yang diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y	: Profitabilitas Perusahaan
a	: Konstanta
b_1, b_2, b_3, b_4	: Koefisien regresi variabel independen
X_1	: Perputaran Modal Kerja
X_2	: Struktur Modal
X_3	: Umur Perusahaan
X_4	: Ukuran Perusahaan
e	: Variabel lain yang tidak teridentifikasi

Pengujian Hipotesis

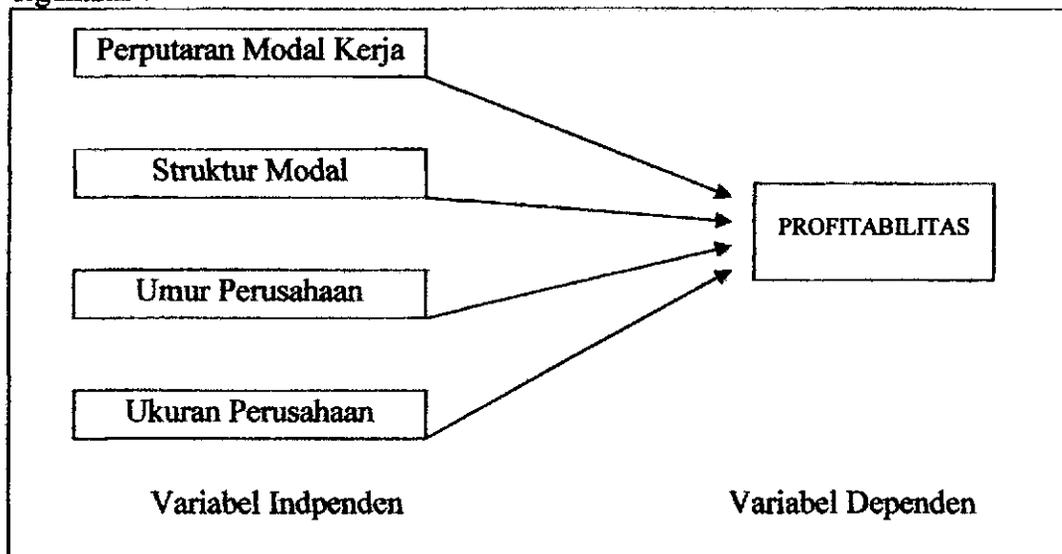
Untuk memperoleh kesimpulan dari analisis regresi korelasi berganda maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara menyeluruh atau simultan (uji F) dan secara parsial (uji T).

Koefisien Determinasi

Setelah dilakukan pengujian terhadap hipotesis, maka dapat dicari koefisien berganda (R) dan koefisien determinasi berganda (R^2). Koefisien determinasi berganda (R^2) adalah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independent terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independent (perputaran modal kerja, struktur modal, umur perusahaan dan ukuran perusahaan) dapat menjelaskan variabel dependen (profitabilitas). Semakin besar koefisien determinasinya semakin baik variabel independent menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

Model Penelitian

Berdasarkan tinjauan penelitian sebelumnya dan kajian teoritis serta permasalahan yang dikemukakan, sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis berikut ini digambarkan model (bagan) pengaruh antar variabel penelitian yang digunakan:



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis Penelitian

1. Hubungan Modal Kerja dengan Profitabilitas
 $H_1 =$ Terdapat pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas paa perusahaan *Automotive and Allied Products* di Bursa Efek Jakarta.
2. Hubungan Struktur Modal dengan Profitabilitas

H_2 = Terdapat pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan *Automotive and Allied Products* di Bursa Efek Jakarta.

3. Hubungan Umur Perusahaan dengan Profitabilitas

H_3 = Terdapat pengaruh umur perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Automotive and Allied Products* di Bursa Efek Jakarta.

4. Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas

H_4 = Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Automotive and Allied Products* di Bursa Efek Jakarta.

5. Hubungan Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas.

H_5 = Terdapat pengaruh perputaran modal kerja, struktur modal, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Automotive and Allied Products* di Bursa Efek Jakarta.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

A. Profitabilitas (ROI)

Tabel 1. Profitabilitas (ROI)

No	Nama Perusahaan	Profitabilitas (ROI)			
		2003	2004	2005	2006
1	PT Astra International Tbk	16.13	13.81	8.92	6.41
2	PT Astra Otoparts Tbk	10.55	9.16	9.21	9.31
3	PT Branta Mulia Tbk	4.79	2.48	6.99	1.20
4	PT Gajah Tunggal Tbk	7.16	7.54	4.64	1.63
5	PT Goodyear Indonesia Tbk	4.19	5.67	-1.46	5.58
6	PT Hexindo Adiperkasa Tbk	7.27	14.37	9.14	3.27
7	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	2.22	-1.75	0.83	0.03
8	PT Indospring Tbk	1.63	-5.32	-1.27	0.44
9	PT Intraco Penta Tbk	0.67	0.70	2.07	0.85
10	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	-0.48	-2.63	-9.66	-0.86
11	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	-0.48	253.77	5.27	11.86
12	PT. Nipress Tbk	1.39	-1.52	1.61	3.65
13	PT. Prima Alloy Steel Tbk	3.24	2.74	0.82	-0.47
14	PT Sanex Qianjiang Motor Internasional	2.04	0.79	-6.36	-11.17
15	PT. Selamat Sempurna Tbk	7.57	8.81	9.91	9.23
16	PT. Sugi sama ersada Tbk	1.99	2.13	-17.09	0.68
17	PT. Tunas Ridean Tbk	5.46	7.63	4.74	0.78
18	PT. United Tractor Tbk	5.66	16.24	9.88	8.27

Sumber: Data Olahan *Indonesian Capital Market Directory 2003-2006*

B. Perputaran Modal Kerja**Tabel 2. Perputaran Modal Kerja**

No	Nama Perusahaan	Modal Kerja			
		2003	2004	2005	2006
1	PT Astra International	1,488,309	783,259	-	-4,339,003
2	PT Astra Otoparts Tbk	349,353	326,704	569,278	551,351
3	PT Branta Mulia Tbk	381,465	557,790	626,271	624,979
4	PT Gajah Tunggal Tbk	1,106,893	551,521	1,448,430	1,176,022
5	PT Goodyear Indonesia Tbk	109,904	143,535	178,243	170,580
6	PT Hexindo Adiperkasa Tbk	78,299	226,150	203,734	77,758
7	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	158,645	303,932	131,767	-112,906
8	PT Indospring Tbk	100,717	91,629	48,152	-3,808
9	PT Intraco Penta Tbk	203,548	377,635	396,978	494,325
10	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1,262	-4,949	-11,115	-9,175
11	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	-	63,269	-27,984	-138,310
12	PT. Nipress Tbk	6,366	462	351	7,406
13	PT. Prima Alloy Steel Tbk	99,648	96,818	76,672	7,406
14	PT. Sanex Qianjiang Motor Internasional Tbk	10,028	42,726	40,164	33,857
15	PT. Selamat Sempurna Tbk	276,352	434,793	189,329	205,218
16	PT. Sugi samapersada Tbk	23,670	25,497	22,794	21,337
17	PT. Tunas Ridean Tbk	439,424	178,072	292,837	196,973
18	PT. United Tractor Tbk	-522,558	1,720,574	1,997,975	1,374,126

Sumber: Data Olahan *Indonesian Capital Market Directory 2003-2006*

C. Struktur Modal / Debt to Equity Ratio (DER)**Tabel 3. Debt to Equity Ratio (DER)**

No	Nama Perusahaan	DER			
		2003	2004	2005	2006
1	PT Astra International	74	63	81	41
2	PT Astra Otoparts Tbk	52	62	71	57
3	PT Branta Mulia Tbk	22	18	87	61
4	PT Gajah Tunggal Tbk	23	76	68	41
5	PT Goodyear Indonesia Tbk	47	54	66	62
6	PT Hexindo Adiperkasa Tbk	81	25	10	48
7	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	1.24	8.59	1.23	0.90
8	PT Indospring Tbk	80	77	89	13
9	PT Intraco Penta Tbk	98	73	80	68
10	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	59	76	88	77
11	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	59	51	95	99
12	PT. Nipress Tbk	06	.52	61	65
13	PT. Prima Alloy Steel Tbk	23	51	33	68
14	PT. Sanex Qianjiang Motor Internasional Tbk	01	21	14	13
15	PT. Selamat Sempurna Tbk	59	71	55	53
16	PT. Sugi samapersada Tbk	43	37	31	31
17	PT. Tunas Ridean Tbk	12	38	44	24
18	PT. United Tractor Tbk	01	17	58	44

Sumber: Data Olahan *Indonesian Capital Market Directory 2003-2006*

D. Umur Perusahaan**Tabel 4. Umur Perusahaan**

No	Nama Perusahaan	Umur Perusahaan			
		2003	2004	2005	2006
1	PT Astra International Tbk	46	47	48	49
2	PT Astra Otoparts Tbk	7	8	9	10
3	PT Branta Mulia Tbk	22	23	24	25
4	PT Gajah Tunggal Tbk	42	43	44	45
5	PT Goodyear Indonesia Tbk	68	69	70	71
6	PT Hexindo Adiperkasa Tbk	15	16	17	18
7	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	16	17	18	19
8	PT Indospring Tbk	25	26	27	28
9	PT Intraco Penta Tbk	27	28	29	30
10	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	4	5	6	7
11	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	4	5	6	7
12	PT. Nipress Tbk	28	29	30	31
13	PT. Prima Alloy Steel Tbk	19	20	21	22
14	PT. Sanex Qianjiang Motor	3	4	5	6
15	PT. Selamat Sempurna Tbk	23	24	25	26
16	PT. Sugi samapersada Tbk	13	14	15	16
17	PT. Tunas Ridean Tbk	29	30	31	32
18	PT. United Tractor Tbk	31	32	33	34

Sumber: Data Olahan Indonesian *Capital Market Directory* 2003-2006

E. Ukuran Perusahaan**Tabel 5. Ukuran Perusahaan**

No	Nama Perusahaan	Ukuran Perusahaan			
		2003	2004	2005	2006
1	PT Astra International Tbk	27.404.308	39.145.053	61.166.666	57.929.290
2	PT Astra Otoparts Tbk	1.957.303	2.436.481	3.028.465	3.028.160
3	PT Branta Mulia Tbk	1.543.441	1.710.352	1.709.355	1.530.173
4	PT Gajah Tunggal Tbk	12.173.255	6.341.117	7.479.373	7.276.025
5	PT Goodyear Indonesia Tbk	392.263	440.841	458.737	454.851
6	PT Hexindo Adiperkasa Tbk	684.512	636.109	1.069.514	1.204.104
7	PT Indomobil Sukses Internasional	2.807.817	3.361.173	4.606.194	4.418.692
8	PT Indospring Tbk	273.677	350.971	459.703	490.604
9	PT Intraco Penta Tbk	651.566	780.040	869.208	831.846
10	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	123.286	129.580	117.059	108.746
11	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	123.286	794.257	1.083.291	1.433.688
12	PT. Nipress Tbk	171.173	189.086	190.225	220.228
13	PT. Prima Alloy Steel Tbk	368.825	438.201	561.115	593.160
14	PT. Sanex Qianjiang Motor	92.730	91.142	80.153	70.754
15	PT. Selamat Sempurna Tbk	632.610	- 650.930	663.138	716.686
16	PT. Sugi samapersada Tbk	65.025	65.215	49.729	50.328
17	PT. Tunas Ridean Tbk	1.485.051	2.002.792	3.011.591	2.857.847
18	PT. United Tractor Tbk	6.056.439	6.769.367	10.633.839	11.247.864

Sumber: Data Olahan Indonesian *Capital Market Directory* 2003-2006

Berdasarkan data-data variabel dependen (profitabilitas) dan variabel independen (tingkat perputaran modal kerja, struktur modal, umur perusahaan dan ukuran perusahaan) yang telah dijabarkan pada tabel 1, 2, 3, 4, 5 maka dilakukan analisa data dalam bentuk statistik deskriptif. Analisa data dilakukan terhadap 18 perusahaan Automotive and Allied Product yang terdaftar pada tahun 2003 sampai 2006. Statistik deskriptif variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6: Statistik Deskriptif Variabel Independen dan Dependen

Descriptive			
	Mea	Std.	N
RO	3.8195	3.78166	63
Modal	225675.2	264601.82848	63
DE	1.7165	1.33960	63
Umur	23.5714	11.29190	63
Ukuran	1867490	2502699.906	63

Su

mber : Data Olahan SPSS versi 12.00

Dari hasil data deskriptif diatas, nilai modal kerja rata-rata selama empat tahun adalah 225675,2 dengan standar deviasi sebesar 264601,82848. Struktur modal rata-rata selama empat tahun adalah 1,7165 dengan standar deviasi sebesar 1,33960. Umur perusahaan rata-rata selama empat tahun adalah 23,5714 dengan standar deviasi sebesar 11,29190. Ukuran perusahaan rata-rata selama empat tahun adalah 1867490 dengan standar deviasi sebesar 2502699,906. ROI sebagai variabel dependen memiliki rata-rata selama empat tahun sebesar 3,8195 dengan standar deviasi sebesar 3,78166.

2. Pembahasan

A. Perputaran Modal Kerja: H1

Hipotesis pertama menyatakan adanya pengaruh modal kerja secara signifikan terhadap profitabilitas (ROI). Berdasarkan uji statistik (t-test) yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7 : Tabel Uji T Modal Kerja

Variabel Independen	T _{hitung}	T _{tabel}	P _{value}	$\alpha = 5\%$	Keterangan
Modal kerja	-0,047	1,6698	0,962	0,05	H ₁ ditolak

Sumber : Data Olahan SPSS versi 12.00

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} ($0,047 < 1,6698$). Jadi dapat disimpulkan bahwa modal kerja tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas (ROI) perusahaan *Automotive And Allied Products* yang didukung oleh nilai P_{value} > 0,05. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak.

B. Struktur Modal (DER):H₂

Hipotesis kedua menyatakan adanya pengaruh struktur modal secara signifikan terhadap profitabilitas (ROI). Berdasarkan uji statistik (t-test) yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Tabel Uji T Struktur Modal

Variabel Independen	T _{hitung}	T _{tabel}	P _{value}	$\alpha = 5\%$	Keterangan
Struktur Modal	1,938	1,6698	0,058	0,05	H ₁ diterima

Sumber : Data Olahan SPSS versi 12.00

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} (1,938 > 1,6698). Jadi dapat disimpulkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas (ROI) perusahaan *Automotive And Allied Products* yang didukung oleh nilai P_{value} < 0,05. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini **diterima**.

C. Umur Perusahaan : H₃

Hipotesis ketiga menyatakan adanya pengaruh umur perusahaan secara signifikan terhadap profitabilitas (ROI). Berdasarkan uji statistik (t-test) yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Tabel Uji T Umur Perusahaan

Variabel Independen	T _{hitung}	T _{tabel}	P _{value}	$\alpha = 5\%$	Keterangan
Umur Perusahaan	0,079	1,6698	0,937	0,05	H ₁ ditolak

Sumber: Data Olahan SPSS versi 12.00

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} (0,079 < 1,6698). Jadi dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas (ROI) perusahaan *Automotive And Allied Products* yang didukung oleh nilai P_{value} > 0,05. Dengan demikian hipotesis ketiga dalam penelitian ini **ditolak**.

D. Ukuran perusahaan : H₄

Hipotesis keempat menyatakan adanya pengaruh ukuran perusahaan secara signifikan terhadap profitabilitas (ROI). Berdasarkan uji statistik (t-test) yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 10. Tabel Uji T Ukuran Perusahaan

Variabel Independen	T _{hitung}	T _{tabel}	P _{value}	$\alpha = 5\%$	Keterangan
Ukuran Perusahaan	2,283	1,6698	0,026	0,05	H ₁ diterima

Sumber : Data Olahan SPSS versi 12.00

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} . ($2,283 > 1,6698$). Jadi dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas (ROI) perusahaan *Automotive And Allied Products* yang didukung oleh nilai $P_{value} < 0,05$. Dengan demikian hipotesis keempat dalam penelitian ini **diterima**.

E. Pengujian Variabel Secara Simultan (Uji Sig F)

Hasil uji F regresi variabel semua independen (modal kerja, struktur modal, umur perusahaan dan ukuran perusahaan) dapat dilihat sebagai berikut ini:

Tabel 11. Tabel Hasil Analisis Uji F

Variabel Independen	F_{hitung}	F_{tabel}	P_{value}	$\alpha = 5\%$	Keterangan
Modal Kerja Struktur Modal (DER) Umur Perusahaan Ukuran Perusahaan	3,006	2,5307	0,025	0,05	H_5 diterima

Sumber : Data Olahan SPSS versi 12.00

Dari model diatas diperoleh F_{hitung} untuk semua variabel independen (modal kerja, struktur modal, umur perusahaan dan ukuran perusahaan) sebesar 3,006 sedangkan F_{tabel} untuk model penelitian ini adalah 2,5307. Jadi dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $P_{value} < \alpha$, sehingga hipotesis kelima (H_5) **diterima**.

F. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa baik suatu model yang diterapkan dapat menjelaskan variabel independennya. Hasil koefisien determinasi terlihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Tabel Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0,414 ^a	0,172	0,115	3,55842

Sumber: Data Olahan SPSS versi 12.00

Dari hasil perhitungan analisis regresi yang dapat dilihat pada tabel 12 diketahui bahwa R Square dari model penelitian ini adalah 0,172 (17,20%). Dengan demikian variabel modal kerja, struktur modal, umur perusahaan dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan variabel profitabilitas sebesar 17,20 % sedangkan 82,80 dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti jenis perusahaan dan biaya produksi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas diperoleh temuan bahwa : hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan tidak semua variabel independen (Modal kerja, Struktur Modal, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan) yang diusulkan berpengaruh terhadap variabel dependen (Profitabilitas). Hasil pengujian hipotesis pertama penelitian ini yang menyatakan bahwa modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas ditolak yang ditunjukkan dengan $P_{value} > 0,05$ yaitu sebesar 0,962. Untuk hipotesis kedua yang menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas diterima yang ditunjukkan dengan nilai $P_{value} < 0,05$ yaitu 0.058. Untuk hipotesis ketiga menyatakan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas ditolak, yang ditunjukkan dengan nilai $P_{value} > 0,05$ yaitu sebesar 0.937. Sedangkan untuk hipotesis keempat menyatakan bahwa Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas diterima yang ditunjukkan dengan nilai $P_{value} < 0.05$ yaitu sebesar 0.026. Pengujian hipotesis ke lima membuktikan bahwa seluruh variabel independen yaitu perputaran modal kerja struktur modal umur perusahaan dan ukuran perusahaan secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas hal ini ditunjukkan dengan $P_{value} < 0,05$ yaitu sebesar 0.025.

Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Periode amatan yang digunakan dalam penelitian ini masih terimbas krisis moneter dan belum stabilnya kondisi perekonomian sehingga terdapat data yang dioutlier. Disamping itu jumlah sampel perusahaan yang diteliti terlalu sedikit sehingga penelitian yang telah dilakukan belum memberikan gambaran yang maksimal, penelitian ini hanya memperhatikan faktor-faktor intern perusahaan berupa modal kerja, struktur modal umur perusahaan, dan ukuran perusahaan tanpa memasukkan faktor-faktor ekstren lain yang mungkin sangat berpengaruh terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Armansyah, 1997, Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja Bersih terhadap Profitabilitas Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- Arioctafianti, 2007, Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, dan Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Wholesale and Retail Trade* di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Hariato, Farid dan Sudomo, Siswanto, 1998, *Perangkat dan Teknik Analisa Investasi di Pasar Modal Indonesia*, PT Adhi, Jakarta.
- Indriantoro, Nur dan Supomo Bambang, 1999, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.

- Maryam, Siti, 2005, Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages, Textile Mills Product, Automotive and Allied Products dan Wholesale and Retail Trade di Bursa Efek Jakarta, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Musfita, Devi, 2006, Pengaruh Struktur Modal, Skala Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada Perusahaan Automotive, and Allied di Bursa Efek Jakarta, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Munawir, S, 2004, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Liberty, Yogyakarta.
- Safri, Harahap Sofyan, 2004. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Edisi keempat, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Wely, 2005, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan Go Publik di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau.